

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Metodologi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu strategi yang dipilih penulis untuk mengamati atau menggambarkan suatu fenomena, mengumpulkan informasi dan menyajikan hasil dari penelitian ini. Menurut Moeleong (2006:6) :

“Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks, khususnya yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.”

Di dalam Penelitian kualitatif memperoleh data berupa kata-kata, perilaku dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan perilaku orang yang diamati, diwawancarai dan terdokumentasi merupakan sumber utama dan dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video atau audio tape, pengambilan foto atau film.

Untuk tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Tipe penelitian deskriptif adalah tipe penelitian menjelaskan makna-makna atas tindakan atau perilaku manusia. Dalam penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan bukan angka-angka. Data tersebut bisa berasal dari naskah wawancara, catatan lapang, foto, video dan dokumen yang lainnya.

Penelitian ini disesuaikan dengan permasalahan yang peneliti ambil menggunakan pendekatan kualitatif. Pada penelitian kualitatif, teori dibatasi pada pengertian suatu pertanyaan sistematis yang berkaitan dengan seperangkat proposisi yang berasal dari data yang diuji kembali secara empiris. Penelitian kualitatif sendiri yaitu pendekatan penelitian yang bersumber pada pengamatan terhadap obyek penelitian.

Penelitian ini lebih bersifat deskriptif yaitu berusaha menggambarkan dan menjelaskan tentang pemahaman peserta turing klub motor mengenai pesan gestural yang disampaikan *Vorijder (VO)*. Semakin besar kemampuan peserta turing untuk mengartikan pesan gestural *Vorijder (VO)* akan berbanding lurus dengan tingkat keselamatan dalam kegiatan turing.

Menurut Suryabrata penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Sedangkan menurut Amiruddin penelitian deskriptif mempunyai tujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, gejala-gejala, atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala yang lain dalam masyarakat.

3.2 Definisi Konsep

1. Komunikasi Nonverbal

Komunikasi yang pesannya dikemas dalam bentuk nonverbal, tanpa kata-kata.

2. Pesan Kinesik

Pesan nonverbal yang menggunakan gerakan tubuh yang memiliki arti atau makna.

1. Pesan Gestural

Gerakan tubuh dan tangan saat berkomunikasi atau isyarat-isyarat tangan yang memiliki arti atau makna.

2. Klub Motor

Suatu wadah yang dapat menampung aspirasi serta keinginan para anggotanya berdasarkan mufakat dan kesepakatannya pada waktu awal pembentukannya oleh para pendirinya.

5. *Vorijder (VO)*

Seorang yang menjalankan tugas memberi isyarat atau simbol yang akan digunakan dalam turing.

6. Turing

Satu bentuk kegiatan klub melakukan perjalanan dengan mengendarai sepeda motor ke tempat tujuan tertentu untuk menyalurkan kegemaran berkendara sepeda motor para anggotanya dan menikmati indahnya kebersamaan dan persatuan para anggota.

3.3 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada pesan gestural dari pesan nonverbal. Alasannya karena di dalam kegiatan turing motor lebih banyak atau dominan menggunakan pesan gestural dalam berkomunikasi antara *Vorijder* dengan anggota. Pada saat turing memang tidak memungkinkan jika berinteraksi secara langsung dengan komunikasi verbal, sehingga gerakan-gerakan atau gestural tubuh menjadi pilihan tepat dalam berkomunikasi di atas motor.

3.4 Informan Penelitian

Penentuan informan dilakukan dengan *purposive sampling*. Dimana informan dipilih dengan sengaja berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan dan ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian.

1. Informan Primer

Dalam penelitian ini yang menjadi informan primer adalah 5 Anggota klub yang sering mengikuti kegiatan turing. Hal ini dengan pertimbangan dengan seringnya mengikuti turing maka diharapkan lebih mengetahui tentang tanda-tanda atau simbol-simbol yang disampaikan oleh *Vorijder (VO)*.

2. Informan Sekunder

Dalam penelitian ini yang menjadi informan sekunder adalah *Vorijder (VO)* yang sering memimpin rombongan dalam turing.

3.5 Sumber Data

1. Data Primer : data yang didapat peneliti ketika berada dilapangan dalam melakukan penelitian lewat wawancara.
2. Data Sekunder : Data yang diperoleh peneliti dari buku klub motor maupun dari observasi dan dokumen yang mendukung penelitian peneliti.

3.6 Tehnik Pengumpulan Data

1. Wawancara mendalam : yaitu pengumpulan data secara langsung bertatap muka dengan informan dan dilakukan secara intensif atau berulang-ulang.
2. Observasi Partisipan : yaitu peneliti terjun langsung kelapangan dengan ikut serta dalam kegiatan turing.
3. Dokumentasi : data yang didapat dari video atau foto ketika turing

3.7 Tehnik Analisis Data

1. Reduksi Data : yaitu pemilihan, pemusatan dan transformasi data dari data kasar yang ada pada catatan-catatan tertulis dilapangan.
2. Display (penyajian data) : yaitu disajikan dalam bentuk tabel kemudian diolah menjadi kesimpulan.
3. Verifikasi : yaitu seluruh data yang diperoleh peneliti harus cocok dan kebenarannya tidak diragukan lagi.